

## BAB 2

### ANJING DAN *DOG SHELTER*

#### 2.1. ANJING



**Gambar 2.1** Nenek moyang anjing : Serigala Abu-abu (*Canis lupus*)  
Sumber : Yusak S. Hendryatno, skripsi(2009)-(akvis.com/examples/wolf-sketch.php)

*Canis (lupus) familiaris* atau Anjing adalah **mamalia karnivora** yang telah mengalami **domestikasi**<sup>7</sup> dari **serigala** abu-abu (*Canis lupus*) sejak 15.000 tahun yang lalu atau mungkin sudah sejak 100.000 tahun yang lalu berdasarkan bukti genetik berupa penemuan **fosil** dan tes **DNA**. Beberapa penelitian lain mengungkap sejarah domestikasi anjing yang belum begitu lama.<sup>8</sup>

**Tabel 2.1** *Taxonomy*<sup>9</sup> Anjing

<i>Pylum</i>	<i>Animalia</i>
<i>Class</i>	<i>Mammalia</i>
<i>Order</i>	<i>Carnivora</i>
<i>Family</i>	<i>Canidae</i>
<i>Genus</i>	<i>Canis</i>
<i>Species</i>	<i>familiaris</i>

Sumber: Lynda P. Case,1999

<sup>7</sup> Domestikasi merupakan proses pengadopsian tumbuhan dan hewan dari kehidupan liar ke dalam lingkungan kehidupan sehari-hari manusia (penjinakan).

<sup>8</sup> Lynda P. Case, *The Dog It behavior, nutrition & Health*, (Iowa State University Press, 1999), hal. 8 paragraf 2

<sup>9</sup> Tata nama binomial atau *binomial nomenclature*, penamaan ilmiah makhluk hidup ke dalam dua kata dimana kata pertama menunjuk pada *genus* dan kata kedua menunjuk pada *species*.

Melalui pembiakan silang yang selektif (*selective breeding*), anjing telah berkembang menjadi ratusan ras dengan berbagai macam variasi yang biasa kita kenal dengan sebutan anjing ras atau anjing trah.<sup>10</sup> Melalui penelitian genetika dapat diidentifikasi 14 ras anjing kuno yang berasal dari Asia Timur diantaranya adalah : *chow chow, sharpei, akita, shiba* dan *basenji*.<sup>11</sup>



**Gambar 2.2** Rupa-rupa Ras Anjing

Sumber: Discovery channel, "The Ultimate Guide, DOGS", 1999

Ada lima tipe anjing yang telah dikenal sebagai trah/ras awal hasil pembiakan selektif yang dilakukan oleh manusia yaitu *mastiff, wolflike dog (spitz), greyhounds, pointers* dan *sheepdogs*. Kemudian 5 ras-ras awal ini berkembang menjadi berbagai ras baru melalui penyebaran dan campur tangan manusia didalam proses pembiakan mereka.

## 2.2. ASAL USUL ANJING DAN PROSES DEMESTISIKASI

Anjing merupakan **mahhluk sosial** seperti halnya manusia. Anjing memiliki posisi unik dalam hubungannya dengan manusia. Kesetiaan dan pengabdian yang ditunjukkan anjing sangat mirip dengan konsep manusia tentang **cinta** dan **persahabatan**.<sup>12</sup> Kedekatan anjing dan manusia menjadikan anjing bisa dilatih,

---

<sup>10</sup> *ibid*, chapter 2, hal.17 paragraf 2

<sup>11</sup> [Wikipedia.com/leluhur anjing dan sejarah domestikasi](https://www.wikipedia.com/leluhur-anjing-dan-sejarah-domestikasi) (9 April 2008)

<sup>12</sup> [wikipedia.com/anjing,/Hubungan dengan manusia](https://www.wikipedia.com/anjing/Hubungan-dengan-manusia) (9 April 2008)

diajak bermain, tinggal bersama manusia serta bersosialisasi secara intens dengan manusia, anjing maupun hewan lain.

Kedekatan anjing dan manusia tidak terjadi begitu saja. Hal ini terbentuk melalui sebuah proses panjang yang berlangsung selama ribuan tahun.

Sebuah dokumentasi "*The Ultimate Guide, DOGS*" (Discovery channel, 1999), menggambarkan skenario dimulainya hubungan antara manusia dengan anjing atau yang dikenal dengan 'teori awal proses domestikasi anjing'.

*"Seperti makhluk hidup lainnya di jaman perburuan purba, semula manusia dan serigala abu-abu (nenek moyang anjing) adalah kompetitor di dalam perburuan makanan. Keberhasilan manusia di dalam perburuan, membangun komunitas dan pemukiman membuat kelompok serigala mendekati pemukiman manusia untuk mendapatkan sisa-sisa buruan manusia. Seiring waktu, kondisi ini berkembang menjadi kondisi ketergantungan dari kelompok serigala terhadap kelompok manusia. Manusia pun memanfaatkan kemampuan serigala di dalam membaca tanda-tanda alam dan melacak keberadaan hewan buruan. Sebaliknya, manusia memberikan perlindungan dan makanan bagi kelompok serigala abu-abu. Proses ini adalah awal dari 'penjinakan yang tidak disengaja' atau domestikasi. Proses domestikasi ini berlangsung berulang-ulang dan dalam kurun waktu yang sangat lama. Inilah awal kedekatan manusia dengan serigala abu-abu yang kemudian kita kenal dengan anjing".*

Seiring perkembangan waktu, peradaban manusia terus berubah dan berkembang. Masyarakat nomaden mulai menetap dan berkembang menjadi masyarakat agraris (agrikultur). Pada peradaban agraris berkembang fungsi-fungsi khas anjing, antara lain berkembang fungsi-fungsi anjing gembala (*sheepdog/herding dog*), anjing penjaga ternak (*guard dog/livestock dog*), anjing penangkap hama (*terrier*) dan berbagai peran khusus anjing bagi manusia dalam peradaban agrikultur.

Masyarakat agraris secara perlahan berkembang menjadi masyarakat industri yang dikenal dengan 'peradaban modern'. Perkembangan teknologi dan industri membawa manusia pada pola hidup yang semakin dinamis dan kompleks. Pertumbuhan desa menjadi kota, tumbuhnya kawasan pemukiman dan industri membawa manusia pada keberagaman mata pencaharian. Hal ini membawa perubahan pada peran anjing didalam kehidupan manusia. Fungsi-fungsi sosial anjing semakin berkurang. Peran anjing di dalam masyarakat agraris semakin

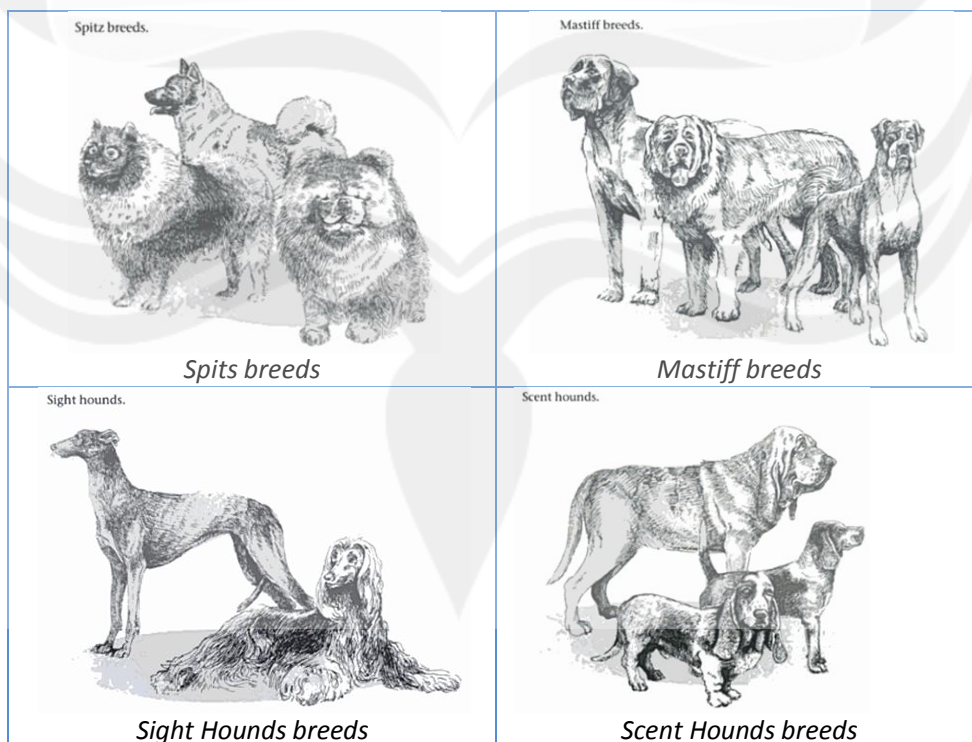
berkurang dan tergantikan dengan cara hidup baru yang berorientasi pada pemanfaatan teknologi dan mesin-mesin modern (agroindustri).

Namun demikian, kemampuan anjing masih terus dimanfaatkan di dalam bidang-bidang tertentu seperti kedokteran, militer, sains dan kemanusiaan. Selain dari itu, sebagian besar populasi anjing saat ini hanyalah berperan sebagai hewan peliharaan (*pets*).

## 2.3 KLASIFIKASI ANJING

### 2.3.1 Klasifikasi Anjing Menurut FCI

*FCI (Federation Cynologique Internationale)* adalah otoritas Kinologi Internasional terbesar di dunia, didirikan pada tahun 1911 dan berpusat di Thuin, Belgia dan beranggotakan 83 negara. *FCI* melakukan klasifikasi anjing ke dalam 9 grup besar yang didasarkan pada peran sosial dan tradisional anjing pada masa agrikultur, yaitu masa dimana anjing tumbuh dan berkembang di dalam berbagai trah/ras (*breed*) dengan fungsi-fungsi khas yang unik.




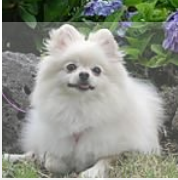


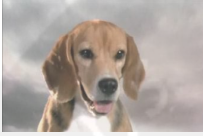




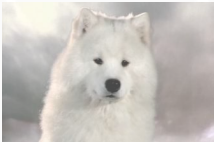


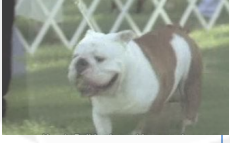



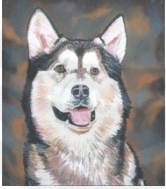
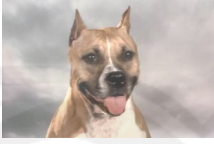












**Gambar 2.3 9** Grup Dalam Klasifikasi Anjing Menurut FCI  
 Sumber: Kerry Helms (dalam Lynda P. Case, 1999)







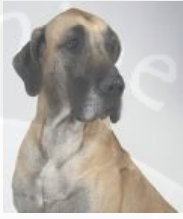

### 2.3.2 Klasifikasi Anjing Menurut Ukuran

Berdasarkan bobotnya (diukur berdasarkan berat badan anjing), anjing diklasifikasikan ke dalam 4 kelompok yaitu kelompok yaitu *small*/kecil (1-10 kg), *Medium*/sedang (10-25 kg), *Large*/besar (25-50 kg) dan *Giant*/Raksasa (diatas 50 kg). Klasifikasi ini dijadikan pedoman oleh produsen busana atau perlengkapan pemeliharaan anjing yang memasarkan produknya secara spesifik untuk anjing dengan bobot-bobot tertentu.

**Tabel 2.2**  
**Klasifikasi Anjing Menurut Bobot**

<b>S m a l l</b> (1-10 kg)	<i>chihuahua</i> 	<i>Pomeranian</i> 	<i>Maltese</i> 	<i>Whippet</i> 
	<i>Beagle</i> 	<i>Welsh corgi</i> 	<i>Shit tzu</i> 	<i>Miniature pincher</i> 
	<i>Norwegian elkhound</i> 	<i>Chow chow</i> 	<i>Basset hound</i> 	<i>Border terrier</i> 
	<i>Bull terrier</i> 	<i>Dalmatian</i> 	<i>spaniels</i> 	<i>Komondor</i> 
<b>L a r g e</b> (25-50 kg)	<i>Siberian husky</i> 	<i>boxer</i> 	<i>Greyhound</i> 	<i>Saluki</i> 
	<i>Retrievers</i> 	<i>Bloodhound</i> 	<i>Otterhound</i> 	<i>Airedale terrier</i> 
	<i>Pointers &amp; setter</i> 	<i>German shepherd</i> 	<i>Collie</i> 	<i>doberman</i> 

A.lanjutan dari tabel 2.3

	<p><i>Great pyrenees</i></p> 	<p><i>Rotweiler</i></p> 	<p><i>Kusvas</i></p> 	<p><i>Giant schauzer</i></p> 
<p><i>Giant (&gt; 50 kg)</i></p>	<p><i>mastiff</i></p> 	<p><i>St bernard</i></p> 	<p><i>Great dane</i></p> 	<p><i>Afghan hound</i></p> 

Sumber : Rangkuman, Lynda P. Case (1999),*The Dog Book* (2002)

### 2.3.3 Klasifikasi Anjing Menurut *American Kennel Club (AKC)*

*American Kennel Club* adalah asosiasi anjing terbesar di Amerika Serikat. *AKC* mengklasifikasikan anjing ke dalam 7 kategori (*Dog Breed Groups*) berdasarkan fungsi anjing.

#### ***Herding***

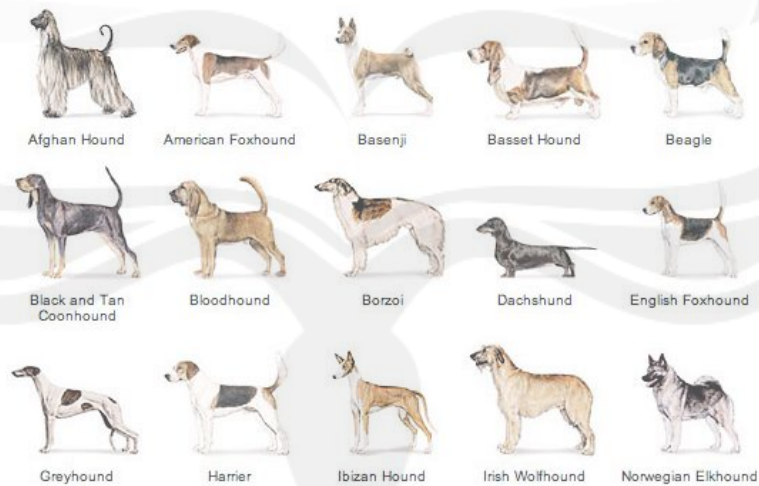
Kategori ini memiliki keunggulan didalam mengatur gerakan hewan-hewan lain, tanpa dibatasi ukuran fisik. Pada masa agraris, jenis *herding* digunakan para petani dan peternak untuk menjaga ternak dan mengatur formasi dan arah pergerakan kawanan ternak. Pada saat ini, naluri ini dapat dimanfaatkan untuk menjaga anak-anak kecil, karena di mata anjing mereka termasuk “makhluk yang harus digembalakan”.



**Gambar 2.4** Kelompok Anjing “Herding”  
 Sumber : dog.com(30 April 2010)

**HOUND**

Kategori bagi anjing-anjing pemburu yang unggul. kategori anjing kelompok ini tidak ganas, mereka hanya memburu hewan-hewan yang merugikan manusia.



**Gambar 2.5** Kelompok Anjing “Hound”  
 Sumber : dog.com(30 April 2010)



### **NON SPORTING**

Pada dasarnya berisi ras anjing yang tidak cocok masuk kategori-kategori lainnya. Karena itu rentang varian anjing *non-sporting* sangat luas dan karakternya juga bervariasi.



**Gambar 2.6** Kelompok Anjing “*Non-sporting*”  
Sumber : dog.com(30 April 2010)

### **SPORTING**

Anjing-anjing dalam kelompok ini dibiakkan untuk tujuan olahraga tertentu seperti berburu atau kegiatan lapangan lainnya. Seperti *retrievers* dilatih untuk menemukan hasil buruan dan membawa kembali ke tangan tuannya.



**Gambar 2.7** Kelompok Anjing “*Sporting*”  
Sumber : dog.com(30 April 2010)

## **TERRIER**

Leluhur kaum *terrier* adalah para pengontrol hama berupa hewan pengerat. Ukuran yang relatif kecil memungkinkan mereka masuk menembus ke dalam celah sempit. Mereka cenderung tidak toleran pada anjing lain dan sangat enerjik.



**Gambar 2.8** Kelompok Anjing "Terrier"  
Sumber : dog.com(30 April 2010)

## **TOY**

Kategori ini dibiakkan untuk fungsi-fungsi yang tidak serius. Ukurannya relatif kecil sehingga untuk perawatan dan kebutuhan ruang dan pakan dalam skala lebih kecil.



**Gambar 2.9** Kelompok Anjing "Toy"  
Sumber : dog.com(30 April 2010)

## **WORKING**

Kategori yang dibiakkan untuk pekerjaan tertentu, antara lain menarik kereta salju atau menolong korban bencana alam. Kekuatan dan stamina ras jenis *working* sangat tinggi sehingga membutuhkan latihan setiap harinya.



**Gambar 2.10** Kelompok Anjing “Working”  
Sumber : dog.com (30 April 2010)

## **2.4 PERAN ANJING BAGI MANUSIA**<sup>13</sup>

### ***Hunting Dog* (Anjing Pemburu)**

*Hunting dog* atau anjing pemburu adalah anjing yang bertugas mendampingi manusia di dalam berburu. Ada beberapa group anjing yang masuk didalam kategori anjing pemburu antara lain *Hounds*, *Terrier* dan *Gun dog*.

### **Anjing penjaga dan Anjing Pengawas (*Guard Dog & Watch Dog*)**

Anjing penjaga dan anjing pengawas bekerja untuk menjaga seseorang atau suatu aset dari orang atau binatang yang tidak dikehendaki (penyusup). *Guard dog* dilatih untuk mampu menyerang atau menakuti penyusup yang tidak dikehendaki agar pergi. *Watch dog* berfungsi sebatas memberikan peringatan kepada pemilik aset akan adanya penyusup yang tidak dikehendaki dan membiarkan pemilik yang

<sup>13</sup> [http://en.wikipedia.org/wiki/Dog\\_breeding#Criticism](http://en.wikipedia.org/wiki/Dog_breeding#Criticism) (30 Mei 2010)

mengambil tindakan pengusiran atau pertahanan. Pada masa lalu jenis ini dikembangkan dan dibiakkan secara turun temurun untuk menjaga ternak dari hewan pemburu seperti rubah dan serigala.

### **Anjing Gembala (*Herding Dog*)**

*Herding dog* adalah anjing yang dilatih dan dibiakkan secara turun temurun untuk menggembalakan ternak seperti sapi, biri-biri atau domba (*farm dog*). Anjing tipe ini akan sangat bermanfaat bagi masyarakat peternak tradisional.



**Gambar 2.11** Ras *Kolie* menggembalakan domba

Sumber : Dylan, 8 Okt 2000,([en.wikipedia.org/wiki/File:Dylan\\_Small\\_Web\\_view.jpg](http://en.wikipedia.org/wiki/File:Dylan_Small_Web_view.jpg)) (30 April 2010)

*Herding dog* berbeda dengan *guard dog*. *Herding dog* bertugas mengarahkan anjing, sedangkan *guard dog* sebatas mendampingi tuannya didalam menggembalakan ternak dan mengawasi ternak tersebut dari pencuri atau predator (pemangsa ternak) seperti rubah dan serigala.



**Gambar 2.12** Perilaku '*herding*'

Sumber: [en.wikipedia.org/wiki/Herding\\_dog](http://en.wikipedia.org/wiki/Herding_dog) (30 April 2010)

### **Sled dog (Anjing Penarik Kereta Salju)**

*Sled dogs* (anjing penarik kereta salju) adalah tipe anjing yang dilatih untuk menarik kereta tak beroda atau kereta salju (*sled/sleigh*). Semula anjing dan kereta salju adalah sarana transportasi pada pemukiman bersalju dan es di wilayah Amerika utara dan Eropa. Fungsi ini kemudian berkembang menjadi sarana rekreasi dan olah raga di banyak negara di Amerika utara, Eropa, Jerman dan Jepang.



**Gambar 2.13** Ras anjing *Seppala Siberian Sleddogs*

Sumber: Isa Boucher ([en.wikipedia.org/wiki/Sled\\_dog](https://en.wikipedia.org/wiki/Sled_dog)) (30 April 2010)

Beberapa ras anjing identik dengan fungsi ini antara lain *Siberian sleddogs*, *Siberian Husky*, *Greenland dog*, *Labrador husky*, *Canadian Eskimo dog*, *Alaskan malamute*. Keunggulan utama dari tipe anjing penarik kereta salju adalah kecepatan dan daya tahan yang sangat tinggi.

### **Anjing SAR (*Search and Rescue Dog*)**

Melalui pelatihan dan kerja keras, banyak anjing mampu melakukan tugas-tugas SAR dengan efektifitas yang sangat tinggi dan belum tergantikan dengan alat apapun. Anjing SAR melakukan deteksi terhadap keberadaan tubuh manusia melalui penciuman terhadap bau manusia. Keutamaan dari anjing jenis ini adalah pelatihan untuk mendeteksi keberadaan seseorang melalui bau yang ditinggalkan orang tersebut (*trailing*) dan mengikuti jejak (*tracking*).



**Gambar 2.14** Anjing Palang merah Ras *Border collie*, Italia, 1909  
Sumber: en.wikipedia.org/wiki/Search\_and\_rescue\_dog (30 April 2010)

### **Assistance dog**

*Assistance dog* (anjing pendamping) adalah anjing yang dilatih untuk mendampingi seseorang yang mempunyai kekurangan atau cacat fisik. Ada beberapa tipe '*assistance dog*' yaitu:

- **Guide dogs** atau anjing penuntun bagi penyandang tunanetra
- **Hearing dogs** (anjing pendengar) untuk membantu penyandang tuli atau kesulitan pendengaran.
- '**Service dogs**', adalah anjing yang dilatih untuk melakukan suatu tugas khusus seperti membantu pergerakan orang cacat fisik (*mobility assistance dogs*), pendamping bagi orang-orang dengan penyakit tertentu seperti hipertensi, epilepsi atau diabetes (*medical alert dogs*) dan anjing terapi (*psychiatric service dogs*).

### **Attack dog**

Anjing penyerang adalah anjing yang dilatih untuk menyerang target tertentu berdasarkan perintah tertentu. Pada masa lalu pelatihan ini dikembangkan dalam 'adu anjing' (*dog fight*). Saat ini fungsi 'anjing penyerang' hanya digunakan pada tugas-tugas kepolisian atau militer, seperti melumpuhkan 'lawan' yang berbahaya dengan meminimalisir korban pada manusia.



**Gambar 2.15** Latihan ‘serangan’ Pada Anjing Militer dan Kepolisian  
Sumber: [en.wikipedia.org/wiki/Attack\\_dog](http://en.wikipedia.org/wiki/Attack_dog) dan [http://en.wikipedia.org/wiki/Police\\_dog](http://en.wikipedia.org/wiki/Police_dog)  
(30 April 2010)

### **Anjing Pelacak (*Detection dog*)**

Anjing pelacak adalah anjing yang dilatih secara khusus untuk memaksimalkan fungsi penciumannya didalam mendeteksi keberadaan benda-benda tertentu seperti bahan peledak, obat-obatan terlarang atau darah.

Fungsi ini memanfaatkan anjing-anjing yang pada masa agrikultur dibiakkan untuk kepentingan berburu atau permainan berburu pada masyarakat kelas atas di Eropa. Anjing jenis ini mempunyai kemampuan indra penciuman yang sangat baik. Melalui pelatihan, insting genetik untuk menemukan ‘hewan buruan’ dimodifikasi dengan menukar ‘hewan buruan’ dengan objek atau benda lain yang diinginkan oleh manusia seperti narkotika, senjata,dll.

### **Anjing Peliharaan (*Pet*)**

*Pet* atau hewan kesayangan adalah binatang yang dipelihara sebagai sahabat. Anjing adalah salah satu hewan peliharaan yang paling digemari manusia. Loyalitas dan berbagai karakter anjing telah membuat banyak manusia memilih anjing sebagai hewan peliharaan. Saat ini sebagian besar populasi anjing berfungsi sebagai *pet*. Menurut Esti Wungu: “Secara psikis wajar bila banyak orang menjadikan hewan sebagai objek afeksi karena mengasahi adalah kebutuhan setiap orang yang bisa diberikan kepada siapa saja.”<sup>14</sup>

---

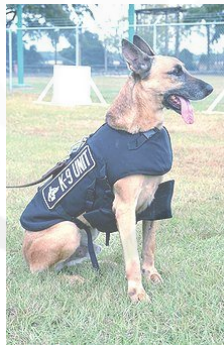
<sup>14</sup> Esti Wungu, S.Psi, *Hewan Piaraan, Banyak Manfaatnya!*, Pikiran Rakyat Bandung, **Selasa, 03 April 2007 (28 Februari 2010)**



**Gambar 2.16** Anjing Sebagai Hewan Peliharaan Keluarga  
Sumber: wormsandgermsblog.com/uploads/image (30 April 2010)

### **Anjing Polisi**

Anjing Kepolisian adalah anjing yang dilatih secara khusus untuk mendampingi polisi dan penegak hukum lainnya didalam tugas-tugas mereka. Fungsi ini populer disebut sebagai unit “K-9” (baca: *canine*=anjing).



**Gambar 2.17** Unit Anjing (*canine*/K-9)

Sumber: [http://en.wikipedia.org/wiki/Police\\_dog](http://en.wikipedia.org/wiki/Police_dog) (30 April 2010)

Pada Unit Anjing dilatih beberapa spesifikasi tugas-tugas khusus kepolisian antara lain *Search and rescue dog* (SAR), *Detection dog* (anjing Pelacak) dan *Cadaver dogs* (deteksi tubuh/mayat manusia dalam kurun waktu yang tidak terbatas).

### **Anjing Terapi (*Therapy dog*)**

Anjing terapi dilatih untuk memberikan perhatian (afeksi) dan kenyamanan bagi manusia di rumah sakit, rumah pemulihan/rehabilitasi, sekolah atau panti jompo atau secara khusus kepada masyarakat atau orang-orang yang berada dalam kondisi stres atau kesulitan seperti trauma pasca bencana.



Keunggulan utama dari anjing dengan fungsi ini adalah karakteristik dan tempramen anjing. Anjing terapi harus berkarakter sabar, ramah, percaya diri dan mudah mengendalikan diri didalam segala situasi.

### ***Dogs in Warfare*** (Anjing dalam Medan Perang)

Bangsa Mesir, Yunani, Persia, Romawi, Irlandia dan Inggris tercatat telah lama menggunakan anjing di dalam peperangan mereka. Bangsa Indian Amerika juga menggunakan anjing didalam berperang dan melacak musuh. Panglima-panglima perang besar seperti Atila the Hun dan Napoleon Bonaparte juga dikenal sangat mengandalkan anjing didalam infantri mereka.



**Gambar 2.18** Pelatihan Anjing Untuk Militer, Jerman (1931)

Sumber :Drew5233 ([www.ww2talk.com/forum/general/19396-dogs-war.html](http://www.ww2talk.com/forum/general/19396-dogs-war.html)) (30 April 2010)

## **2.5 ANIMAL SHELTER DAN DOG SHELTER**

"Shelter" adalah **a.** *Something that provides cover or protection, as from the weather* (sesuatu yang menyediakan perlindungan, seperti perlindungan dari cuaca) **b.** *A refuge; a haven* (sebuah tempat pengungsian) **c.** *An establishment that provides temporary housing for homeless people*" (Tempat sementara bagi orang-orang yang tidak mempunyai tempat tinggal) ([thefreedictionary.com](http://thefreedictionary.com)). Menurut 'The American Heritage® Dictionary of the English Language', "shelter" didefinisikan sebagai: "These nouns refer to places affording protection, as from danger, or to the state of being protected. Shelter usually implies a covered or enclosed area that protects temporarily, as from injury or attack" (menunjuk pada tempat yang memberikan

perlindungan, seperti perlindungan dari bahaya, atau sebuah tempat yang dilindungi. Biasanya berupa tempat tertutup yang memberikan perlindungan sementara dari cedera atau serangan) ([thefreedictionary.com/shelter](http://thefreedictionary.com/shelter)).

"*Animal Shelter* adalah suatu fasilitas tempat memondokkan hewan-hewan gelandangan/ tunawisma, biasanya ras-ras anjing atau kucing. Hewan dijaga di tempat perlindungan sampai ada yang mengaku sebagai pemilik, diadopsi, ditempatkan pada organisasi yang lain; atau di euthanasia.

Pada beberapa *animal shelter* hewan akan di eutanasia secara manusiawi (*humane euthanasia*) bila pada periode waktu tertentu tidak diadopsi (kontrol populasi), atau karena usia atau penyakit.

### 2.5.1 Sejarah *Dog Shelter*<sup>15</sup>

*Dog Rescue organization* atau 'Organisasi Penyelamatan Anjing' adalah cikal bakal dari berdirinya *animal shelter*. Organisasi penyelamat hewan pertama kali dikenal di Inggris pada tahun 1824 yang dikenal dengan nama *SPCA (Society for the Prevention of Cruelty to Animals)*. Pada tahun 1840 Ratu Victoria memberikan restu bagi organisasi ini dan nama *SPCA* diganti menjadi *the Royal Society for the Prevention of Cruelty to Animals (RSCPA)*.

Organisasi yang sama didirikan di New York, Amerika Serikat pada tahun 1866 oleh Henry Bergh dengan nama *American Society for the Prevention of Cruelty to Animals (ASPCA)*. Di bawah organisasi ini, sebuah tempat penampungan hewan terlantar atau *animal shelter* pertama terbentuk di Pennsylvania pada tahun 1869. Pada masa itu, sterilisasi (pemandulan) kucing dan anjing adalah kegiatan utama yang dilakukan pada *shelter* tersebut.

---

<sup>15</sup> [animalshelter.org/pettips/129/History\\_of\\_\\_dog\\_rescue\\_and\\_welfare.html](http://animalshelter.org/pettips/129/History_of__dog_rescue_and_welfare.html) (2 April 2010)



**Gambar 2.19** Kandang pada *Dog shelter*

Sumber: petinsurance.com (27 September 2010)

Saat ini terdapat 6000 *animal shelter* di seluruh Amerika Serikat. Organisasi ini berangkat dari kenyataan yang kurang menggembirakan di Amerika Serikat, yaitu:

- 6 s.d 7 juta anjing dan kucing dimasukkan *shelter* setiap tahun
- 3 s.d 4 juta anjing dan kucing di euthanasia di *shelter* setiap tahunnya
- 3 s.d 4 juta anjing dan kucing di adopsi setiap tahun
- 25 s.d 30% dari populasi anjing trah murni (*purebred*) di AS berada di *shelter*
- Anjing betina dan keturunannya yang ada saat ini bisa memproduksi 67.000 anjing dalam 6 tahun.
- Hanya sekitar 600.000 s.d 750.000 anjing dan kucing di *shelter* yang diadopsi atau diambil kembali oleh pemiliknya setiap tahunnya.

Berbagai situasi seperti kondisi kehidupan manusia (pemilik anjing) yang tidak menentu secara medis dan ekonomi, serta perpindahan dari satu kota ke kota lainnya atau mempunyai anak dengan alergi dan berbagai situasi hidup akhirnya mempengaruhi manusia sehingga seringkali anjing yang sudah dimiliki harus dilepaskan. Beberapa alasan yang menyebabkan pemilik anjing harus membuang anjingnya adalah :<sup>16</sup>

- Karena perilaku anjing yang berbahaya, menyimpang, atau perilaku-perilaku anjing yang secara subyektif tidak disukai oleh pemiliknya.
- Masalah kesehatan pada anjing (anjing memiliki penyakit yang sulit disembuhkan atau biaya medis yang terlalu mahal untuk pemilik anjing)

<sup>16</sup> Kolom 'perilaku anjing', dr. Dunbar, Januari 1990, Jurnal *American Kennel Club* ([jamesandkenneth.com/store/show/EBT-001](http://jamesandkenneth.com/store/show/EBT-001))(21 Juni 2010)

- Masalah kesehatan pada pemilik/keluarga pemilik anjing (alergi, penyakit kulit, dll)
- Mobilitas manusia (perpindahan dari satu kota ke kota lainnya).
- Masalah finansial (kekurangmampuan membiayai kehidupan anjing).
- Masalah keluarga (pro-kontra keberadaan anjing pada sebuah keluarga).
- Pemilik anjing meninggal

### 2.5.2 Tipologi *Dog Shelter*

Beberapa type *animal shelter*:

#### ***Animal control agency***

Adalah organisasi non-profit yang dikontrak oleh pemerintah kota untuk menyelenggarakan peraturan terkait dengan seperti penampungan hewan terlantar. Selain sebagai tempat penampungan hewan, tempat ini juga menyediakan jasa pendidikan untuk binatang kesayangan, pemandulan, vaksinasi, praktek dokter hewan, pelatihan binatang, dan tempat perlindungan dari lingkungan & perlakuan buruk manusia

#### ***No-kill shelter***

Beberapa *shelter* berprinsip ‘anti euthanasia” dan menampung hewan selama tanpa batas waktu tertentu. Karena keterbatasan biaya maka jumlah binatang yang dapat ditampung juga terbatas. Pada *shelter* ini euthanasia hanya dimungkinkan karena alasan medis yang tujuannya untuk mengakhiri penderitaan hewan dengan rasa sakit minimal.

#### ***Animal sanctuary***

Memelihara/menampung hewan untuk sisa hidup mereka. Kenyataan bahwa banyaknya kucing/anjing liar dan hewan dengan perilaku dan kondisi medis yang sangat buruk membuat konsep adopsi terhadap mereka menjadi tidak realistis. *Animal sanctuary* memberikan tempat hidup bagi hewan tak berpemilik sekaligus menjadi rumah terakhir bagi hewan.

### **Rescue organization**

Mempunyai visi yang sama dengan *animal shelter* yaitu penempatan hewan tunawisma dengan keluarga-keluarga yang mau mengadopsi. *Rescue Organization* bekerja untuk satu jenis hewan bahkan satu ras spesifik saja. *Rescue Organization* menyebar sukarelawan yang bertugas memelihara hewan hingga diadopsi oleh orang/keluarga yang telah di survey.

### **2.5.3 Kegiatan Dog Shelter**

Kegiatan yang dilakukan pada *dog Shelter* adalah :

- Penampungan anjing dari lingkungan disekitar kota
- Menyediakan perawatan medik, penitipan dan pelatihan
- Menyediakan suatu pusat/pos bagi anjing yang hilang
- Menerima anjing untuk diadopsi karena pemilik tidak mampu untuk memelihara karena berbagai alasan.
- Mempertemukan anjing dengan keluarga-keluarga yang mau mengadopsi (adopter)
- Menyediakan informasi tentang cara perawatan dan pelatihan anjing
- Sterilisasi dan vaksinasi (kontrol populasi)

Selain kegiatan di atas, saat ini kegiatan *dog shelter* juga mengemban fungsi-fungsi edukasi atau kegiatan yang bertujuan untuk memasyarakatkan kepedulian terhadap 'kesejahteraan hewan' (*animal welfare*).

## **2.6 Pelatihan Anjing<sup>17</sup>**

Pelatihan anjing sudah dikenal sejak tahun 1700-an di Inggris. Seperti yang telah dibahas pada sub-bab 2.1, anjing memainkan peranan penting di dalam peradaban manusia selama lebih dari 15.000 tahun. Sebagai hewan pertama yang mengalami proses domestikasi (dijinakkan) dari alam liar, anjing dan manusia telah belajar untuk hidup berdampingan dan bekerja sama.

---

<sup>17</sup> beginners-dog-training.com (7 April 2010)

Sejarah awal pelatihan anjing berhubungan dengan bagaimana fungsi dari setiap anjing bagi manusia pada masanya. *Working dogs, Sporting dogs, Hound dogs*, dll, masing-masing memiliki fungsi khas. Manusia mengkondisikan anjing melalui pelatihan tradisional dan pembiakan selektif (*selective breeding*) yang dilakukan manusia untuk mendapatkan ras anjing yang sesuai dengan fungsi-fungsi tertentu, seperti fungsi gembala (*shepherd dog*), penjaga (*guardian dog*), pelari (*running dog*), pemburu (*hunting dog*), pencari jejak (*hound dog*), dll.

### **Studi Awal Pelatihan Anjing<sup>18</sup>**

Studi awal pelatihan anjing pertama kali dilakukan oleh Ivan Pavlov (1849-1936), seorang psikolog dan *behaviorist*<sup>19</sup> Rusia. Pada 1927 Pavlov melakukan observasi terhadap seekor anjing yang dan melahirkan teori perilaku '*classical condition*'.

Studi perilaku lain yang berangkat dari studi Pavlov dilakukan oleh B.F. Skinner (1904-1990) yang melahirkan teori perilaku '*operant condition*'. Kedua teori ini menjadi metode awal dari pelatihan anjing modern di seluruh dunia dan membawa pengaruh sampai saat ini.

### **Pelatihan Anjing Modern**

Di abad ke-20 pelatihan anjing berkembang sangat pesat ketika militer mulai menetapkan pelatihan anjing yang terprogram. Pada perang Dunia I dan II anjing difungsikan sebagai pendamping tentara di medan perang. Anjing juga di gunakan di Jerman sebagai pengawas kamp tahanan dan untuk mendeteksi keberadaan musuh. Di Soviet anjing dilatih secara khusus sebagai senjata 'anti tank' dengan meledakkan diri dibawah tank musuh yang sedang berjalan.

Saat ini pelatihan anjing semakin terorganisir dengan baik dan berbagai metode pelatihan dikembangkan oleh manusia. Di pertengahan abad ke-20 pelatihan anjing untuk anjing 'sahabat' atau anjing perliharaan semakin intens.

---

<sup>18</sup> Mary Burch dan Jon S.Bailey, *How Dogs Learn*, 1999, Chapter 1 hal. 3-5, chapter 7 hal.83-87

<sup>19</sup> Ilmuan (biasanya psikolog) yang secara khusus mempelajari ilmu perilaku (*behaviorism*)

Pelatihan anjing pada masa ini lebih dominan untuk mengkondisikan anjing agar bisa hidup berdampingan dengan manusia didalam sebuah keluarga. Pelatihan anjing saat ini juga diarahkan untuk meredam agresifitas serta sifat genetik anjing yang tidak sesuai lagi untuk fungsinya sebagai '*pets*' dan '*companion*' (anjing peliharaan dan sahabat manusia).

Metode pelatihan anjing secara modern sangat berkembang di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Inggris. Standar-standar kepatuhan juga ditetapkan oleh FCI dan AKC guna menetapkan kriteria tingkat kemampuan anjing pada pameran atau perlombaan ketangkasan anjing di seluruh dunia.



**Gambar 2.29** Latihan Dasar Kepatuhan Pada Pelatihan Anjing Modern  
Sumber: pawsofaragility.com (30 April 2010)

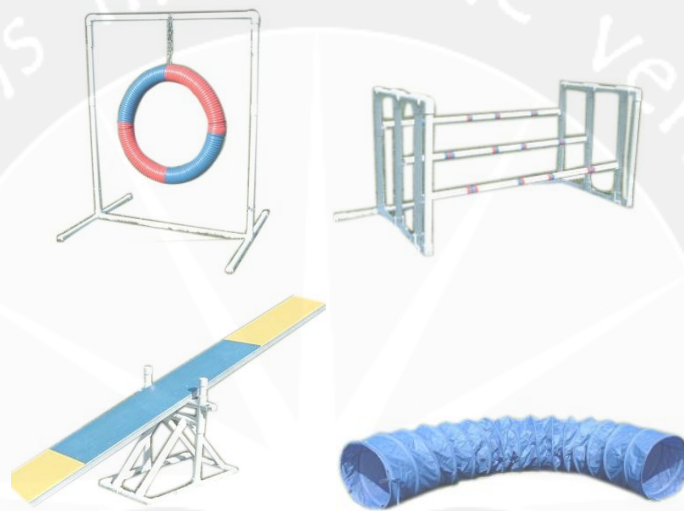
Selain untuk fungsi-fungsi kepatuhan sebagai anjing peliharaan, pelatihan anjing modern juga dimanfaatkan untuk berbagai fungsi modern anjing bagi manusia, antara lain : Anjing polisi/K9 (pelacak, pemburu, penjaga), fungsi-fungsi kemilitieran, fungsi-fungsi medis (terapi, penuntun tunanetra, pendeteksi kanker paru-paru, epilepsi, TBC, ebola, melanoma, diabetes, ) dan fungsi-fungsi '*Search and Rescue-SAR*' (pencarian, pertolongan).

### Peralatan Pelatihan Anjing



**Gambar 2.30** Tali, Kalung dan *Harness*  
Sumber : dog-trainers-ideas.com; Yovia.com (30 April 2010)

Peralatan di atas adalah peralatan anjing standar yang digunakan pada setiap pelatihan anjing. Tali, kalung dan harness (kekang) berfungsi untuk membatasi pergerakan anjing, misalnya pada tahap awal latihan kepatuhan (*Basic obedience training*) dimana anjing masih dalam proses adaptasi dan belum terbiasa menerima 'perintah'.



**Gambar 2.31**

Loncatan "O", Ayunan Keseimbangan, Hambatan *adjustable* dan terowongan  
Sumber : dog-trainers-ideas.com (30 April 2010)

Peralatan di atas adalah beberapa peralatan yang digunakan pada latihan-latihan ketangkasan anjing (*dog sport*). Latihan-latihan ketangkasan adalah latihan-latihan bertujuan untuk sebuah perlombaan ketangkasan atau untuk memperoleh sertifikasi tertentu. Alat-alat ini juga digunakan pada latihan-latihan anjing kepolisian dan militer.



**Gambar 2.32** Barbel kayu (*Dumbbells*)

Sumber : dog-trainers-ideas.com (30 April 2010)



Barbel kayu adalah salah satu peralatan yang digunakan pada latihan keterampilan didalam 'mengambil' dan 'mengembalikan' suatu benda (*retrievers*).



**Gambar 2.33** *Body/hand Protector*

Sumber : dog-trainers-ideas.com (30 April 2010)

*Body/hand Protector* atau pakaian pelindung digunakan pada latihan-latihan 'penyerangan'. Latihan-latihan ini dilakukan oleh kepolisian dan militer.

## 2.7 Kandang Anjing

Ukuran kandang anjing bervariasi menurut ukuran anjing. Standar ukuran kandang anjing ideal adalah ukuran kandang yang mampu memwadahi gerakan anjing ketika sedang 'berdiri', 'berputar' dan 'berbaring' dengan nyaman.

Beberapa institusi *Dog Shelter* di Amerika Serikat memberikan beberapa panduan di dalam membuat kandang anjing ideal melalui formula pada tabel 2.1.

**Tabel 2.3**

Beberapa Metode Penentuan Ukuran Kandang Anjing

Institusi	Panjang	Lebar	Tinggi
<i>Asheville NC Humane Society</i>	Panjang anjing + 12"	Panjang anjing + 18"	Panjang anjing + 3" s/d 9"
<i>WOOD Magazine, issue #80 (Aug '95)</i>	½ sampai 1 kali dari panjang anjing	2/3 kali panjang anjing	1½ kali panjang anjing
<i>Merry PetWare Mfg Formula</i>	Minimal 25% lebih besar dari panjang anjing		Minimal 25% lebih tinggi dari tinggi anjing

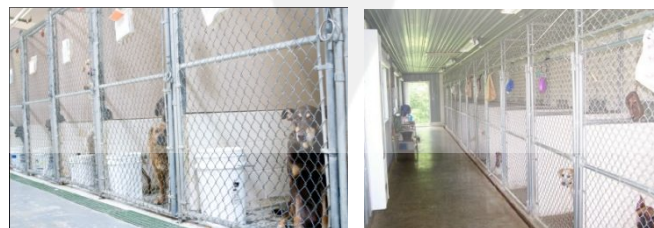
Sumber : Berbagai lembaga ([www4.ncsu.edu/~n51ls801/securitydogs.html](http://www4.ncsu.edu/~n51ls801/securitydogs.html))

*American kennel klub* merekomendasikan ukuran kandang anjing sebagai berikut :

**Tabel 2.4** Ukuran kandang menurut *American Kennel Club (AKC)*

Klasifikasi	Berat	Ukuran kandang
<i>Small</i>	1-10 kg	L = 4 m <sup>2</sup> , t = 2 m
<i>Medium</i>	10-25 kg	L = 6 m <sup>2</sup> , t = 2 m
<i>Large</i>	25-50 kg	L = 8 m <sup>2</sup> , t = 2 m
<i>Giant</i>	50-75 kg	L = 8 m <sup>2</sup> , t = 2 m

Sumber : Jeannet Klaudia, skripsi (2006)



**Gambar 3.** Berbagai Karakteristik Kandang Anjing  
Sumber : dari berbagai sumber (2010)